

# THE CONTRIBUTION OF SHARED KNOWLEDGE TO IS GROUP PERFORMANCE

By: Kay M. Nelson and Jay G. Coopriker

---

Sumber: MIS Quarterly, December 1996, Volume 20, No. 4, page 409 - 432

Kelompok 98: Afaf Munawwarah (1202000044) dan Dian Maya L. (1202000346)

## EXTENDED ABSTRACT

Masalah utama yang dihadapi oleh seorang manajer sistem informasi (IS) dalam sebuah organisasi adalah tekanan untuk memperlihatkan suatu nilai bisnis dalam sebuah investasi IT. Sebuah divisi IS dapat menjadi roda pendorong untuk terjadinya transformasi pada sebuah perusahaan, namun banyak tantangan yang dihadapi baik dari dalam maupun dari luar perusahaan tersebut. Tanggung jawab utama sebuah divisi IS adalah menghasilkan sebuah teknologi informasi yang memenuhi permintaan dari sebuah *line organization*<sup>1</sup>. Kerjasama yang dilakukan oleh divisi IS dengan divisi lainnya dapat meningkatkan performa IS, yang pada akhirnya akan memunculkan nilai bisnis itu sendiri.

Artikel ini menyetengahkan mengenai konsep berbagi ilmu pengetahuan (*shared knowledge*<sup>2</sup>) antara sebuah kelompok IS dengan deretan *customer* mereka sebagai salah satu kontributor dalam meningkatkan performa IS. Konsep *shared knowledge* hanya bisa dicapai dengan adanya kesamaan tingkat kepercayaan dan pengaruh antara kelompok-kelompok tersebut. Hubungan antara tingkat kepercayaan, pengaruh dan *shared knowledge* telah dites secara empiris menggunakan *path analysis*<sup>3</sup> pada 86 departemen IS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *shared knowledge* berada di tengah-tengah performa IS dengan tingkat kepercayaan dan pengaruh antara kelompok-kelompok IS tersebut, serta grafik yang semakin meningkat pada *shared knowledge* akan berpengaruh positif bagi peningkatan performa IS. Beberapa rekomendasi diberikan untuk para manajer agar mereka dapat mengembangkan kesamaan tingkat kepercayaan dan pengaruh antara kelompok yang beraneka-ragam tersebut dan dengan demikian dapat mencapai suatu level yang lebih tinggi baik dari konsep *shared knowledge* maupun performa IS.

## LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

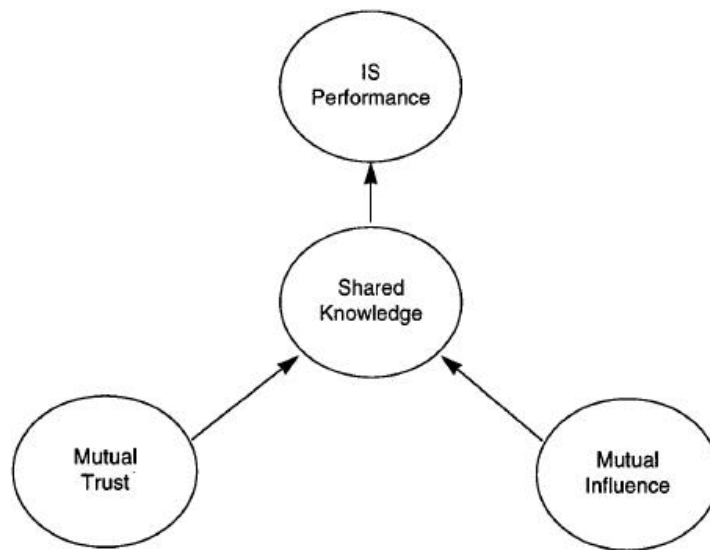
- Hypothesis 1: *Shared knowledge* antara kelompok IS dengan deretan *customer* mereka akan mengarah kepada peningkatan performa kelompok IS.
- Hypothesis 2: Peningkatan level kesamaan kepercayaan antara kelompok IS dengan kelompok lainnya dapat meningkatkan level *shared knowledge* antara kelompok-kelompok ini.
- Hypothesis 3: Peningkatan level kesamaan pengaruh antara kelompok IS dengan kelompok lainnya dapat meningkatkan level *shared knowledge* antara kelompok-kelompok ini
- Hypothesis 4: *Shared knowledge* bertindak sebagai penengah antara tingkat kepercayaan dan pengaruh dengan performa IS.

---

<sup>1</sup> *The organizational structure of activities contributing directly to the organization's output.* Pengertian ini diperoleh dari <http://wordnet.princeton.edu/perl/webwn>

<sup>2</sup> *An understanding and appreciation among IS and line managers for the technologies and processes that affect their mutual performance.* Pengertian diperoleh dari artikel ini sendiri pada section SHARED KNOWLEDGE

<sup>3</sup> *A method used to develop models of possible relationships among a set of variables that were studied with the non-experimental method* Pengertian ini diperoleh dari [http://highered.mcgraw-hill.com/sites/0072523425/student\\_view0/chapter12/glossary.html](http://highered.mcgraw-hill.com/sites/0072523425/student_view0/chapter12/glossary.html)



7 organisasi dipilih untuk penelitian dari berbagai bidang: farmasi, asuransi, gas dan minyak, *consumer goods*, manufaktur computer dan industri otomotif. Penelitian ini dilakukan dalam dua fase: yang pertama adalah mengembangkan instrument dan metode pengukuran yang digunakan dalam studi, yang kedua adalah menganalisa data yang sudah didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode pengukuran yang digunakan ada dua macam: general (meminta informan menilai seluruh tingkat interaksi untuk relasi-relasi dengan karakteristik tertentu) dan multiplicative (meminta informan untuk menilai secara terpisah peranan dari divisi IS untuk relasi-relasi di atas. Setelah itu dilakukan analisa dengan metode path analysis, hasil penelitian mendukung keempat hipotesis di atas.

#### Acuan:

- Baroudi, J.J. "The Impact of Role Variables on IS Personnel Work Attitudes and Intentions," *MIS Quarterly* (9:4), December 1985
- Berger, P. "Selecting Enterprise - Level Measures of IT Value," in *Measuring Business Value of Information Technologies*, ICIT Press, Washington, D. C., 1988.
- Bettenhausen, K.L. "Five Years of Groups Research: What We Have Learned and What Needs to be Addressed," *Journal of Management* (17:2), June 1991, pp. 345-381.
- Blalock, H.M. "Four Variable Causal Models and Partial Correlations," in *Causal Models in the Social Sciences*, H.M. Blalock (ed.), Aldine Publishing Company, Chicago, IL, 1971, pp.18-32.
- Bostrom, R.P. "Successful Application of Communication Techniques to Improve the Systems Development Process," *Information & Management* (16), 1989, pp. 279-295.

#### Jenis Artikel: Penelitian

**Alasan pemilihan artikel:** Artikel menyinggung isu yang sebelum diteliti secara ilmiah telah dianggap benar oleh masyarakat IT, sehingga pembuktian isu tersebut terasa menarik

**Kelemahan artikel:** Tidak ada, karena artikel ini adalah artikel ilmiah dan semua aspek penelitian yang dilakukan dijabarkan dalam artikel dengan jelas.